

OCTOBER 2014



THE RIGHT HAPPENING p.4

SOVEREIGNTY AND
RESPONSIBILITY

p.8

What does the bible say about these two aspects?

MEMBERSIHKAN TOILET

p.10

Cara unik untuk menjaga keharmonisan pernikahan?



WHAT's INSIDE



3

EASY DIGEST

Melengkapi Diri Untuk
Kejadian yang Tepat

4-7

MAIN SEED

The Right Happening

8-9

INTERACTIVE

Sovereignty and Responsibility

10-11

RELATIONSHIP

Membersihkan Toilet

12-13

CAMPUS

MOOC?

14

MY STORY

Satu Menjadi Dua

15

NEWS/EVENTS

Holy Land Tour

16

HIGHLIGHTS

3 Must Try Brunch in Sydney

EDITORIAL

Shalom SEEDers!

Di bulan Oktober ini kita memasuki tema *The Right Happening* (kejadian-kejadian yang tepat). Kita tentu sering mendengar kata kebetulan dipakai untuk menggambarkan situasi yang tiba-tiba dialami tanpa direncanakan terlebih dahulu. MAIN SEED di bulan ini membahas bagaimana Tuhan mengatur setiap langkah hidup kita sehingga tidak ada kata kebetulan. Kita juga akan menemukan artikel yang membantu memperlengkapi diri kita untuk kejadian yang tepat (EASY DIGEST). Section ini khusus membahas Spiritual Discipline of Christian.

Kesaksian yang dimuat di MY STORY menceritakan pengalaman hidup yang mengajarkan kita bahwa waktu dan cara Tuhan seringkali tidak sesuai dengan kemauan kita. Selamat membaca and be blessed!

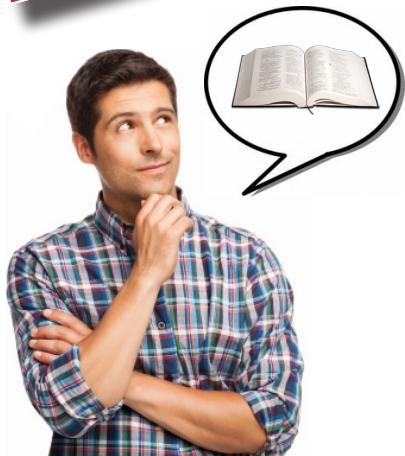
Editor

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

MELENGKAPI DIRI

Untuk KEJADIAN YANG TEPAT



Bayangkan ketika anda sedang dihadapkan dengan godaan yang sulit dan anda sangat membutuhkan petunjuk untuk mengambil keputusan. Roh Kudus memasuki pikiran kita dan melihat sekililingnya untuk mencari senjata yang tersedia, tetapi yang la dapatkan hanyalah Yohanes 3:16, Kejadian 1:1 dan Amanat Agung. Ayat-ayat tersebut adalah pedang yang hebat, tetapi mereka tidak cocok untuk setiap pertempuran. Satu-satunya solusi adalah dengan berkomitmen untuk menghafal Firman Tuhan.

Berdasarkan buku "Spiritual Disciplines for the Christian" oleh Donald Whitney, terdapat 4 alasan yang baik untuk menghafal Kitab Suci.

Menghafal Ayat Menyediakan Kekuatan Rohani

Tidaklah heran bahwa Daud menulis, "Saya telah menyimpan perkataan-Mu dalam hatiku, supaya saya tidak berbuat dosa terhadap Engkau." Ketika Firman Tuhan tersimpan dalam pikiran anda, Roh Kudus dapat membawa pikiran anda pada kebenaran kitab suci pada saat yang tepat.

Menghafal Ayat Mempersiapkan Kita untuk Bersaksi dan Konseling

Ketika saya sedang berbicara dengan seseorang tentang Yesus, ia mengatakan sesuatu yang mengingatkan saya pada sebuah ayat yang saya hafal. Saya mengutip ayat itu, dan ternyata hal ini merupakan titik balik baginya yang mengakibatkan dia mengaku iman kepada Kristus. Firman Tuhan tersembunyi dalam hati dan siap digunakan kapan saja.

Menghafal Ayat Menyediakan Sarana untuk Bimbingan Tuhan

Daud menulis, "Kesaksian-Mu adalah kesukaan saya; mereka adalah penasihat saya." Sebagaimana manfaat sebelumnya, Roh Kudus akan membawa ayat-ayat ke pikiran untuk memberikan bimbingan tepat waktu untuk diri kita sendiri.

Menghafal Ayat Menstimulasi Meditasi Firman Tuhan

Salah satu manfaat yang paling menakjubkan dari menghafalkan Kitab Suci adalah kesempatan untuk meditasi. Bila anda telah hafal ayat Alkitab, anda dapat merenungkannya di mana saja setiap saat sepanjang siang atau malam hari. Anda dapat menjadi seperti Daud yang berseru, "Oh betapa aku mencintai hukum-Mu, renunganku sepanjang hari."

Demi Tuhan, sebagai ungkapan bahwa Anda sungguh-sungguh ingin dipakai olehNya, isilah persenjataan roh anda dengan Firman Tuhan.





The Right Happening

by Ps Samuel Yusuf

“Pergilah ia, lalu sampai di ladang dan memungut jelai di belakang penyabit-penyabit; kebetulan ia berada di tanah milik Boas, yang berasal dari kaum Elimelekh.”

- Rut 2:3

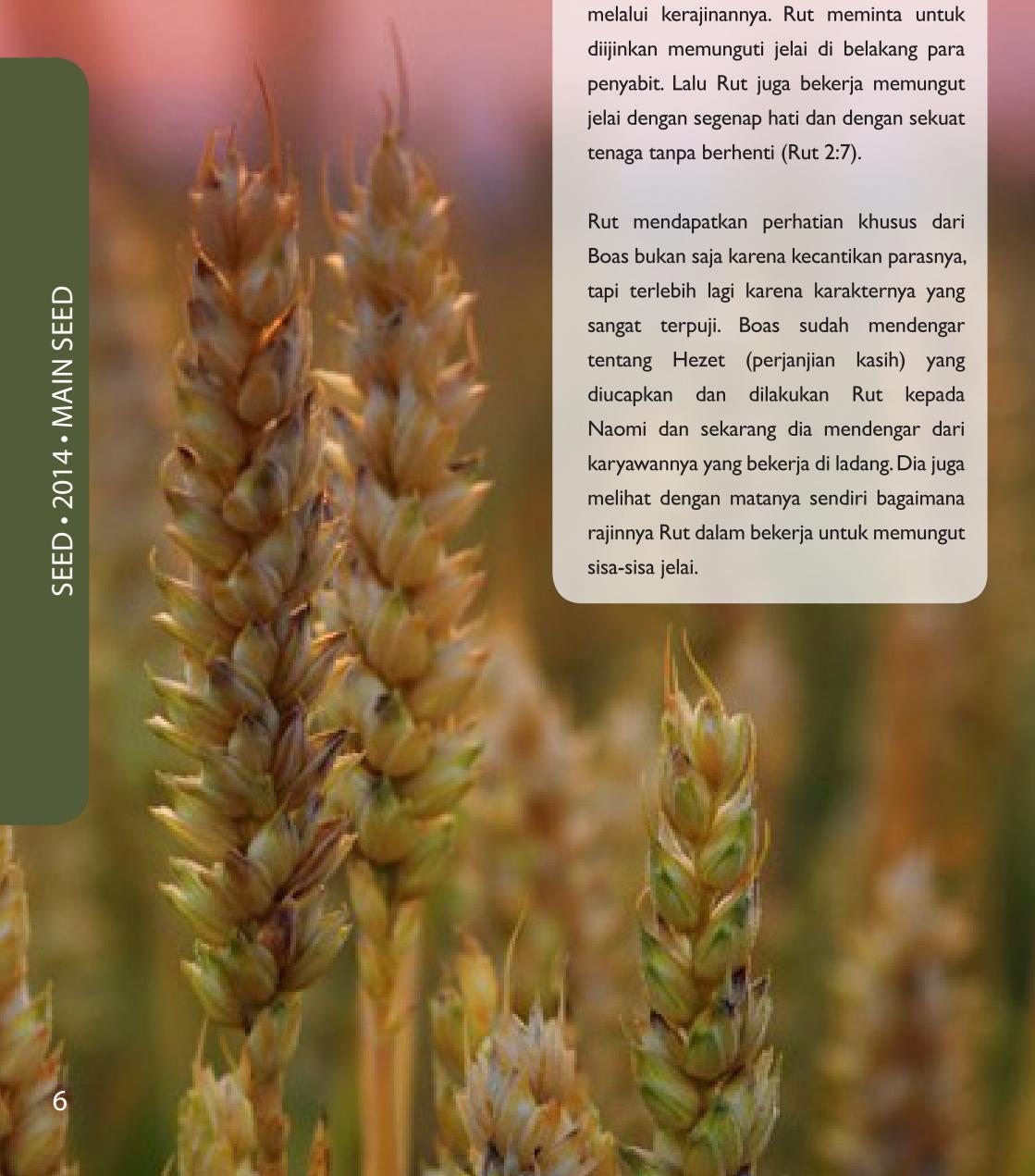
Kita semua pasti sudah sangat mengerti arti kata “kebetulan” yaitu kejadian yang secara tiba-tiba kita alami tanpa kita rencanakan lebih dulu dan mendatangkan kebaikan atau menyenangkan bagi kita. Kalau kejadian yang buruk yang dialami, biasanya kita sebut dengan “kemalangan” atau “kesialan”.

Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan kita sangat percaya bahwa setiap langkah hidup kita sudah ditetapkan oleh Tuhan. Mazmur 37:23 berkata, Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya. Bahkan nabi Yeremia berkata, “Aku tahu, ya Tuhan, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya, dan orang yang berjalan tidak berkuasa untuk menetapkan langkahnya” – Yeremia 10:23.

Raja Salomo, raja yang paling bijaksana dan yang paling kaya yang pernah hidup di muka bumi, juga berkata, “Banyaklah rancangan di hati manusia tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana” – Amsal 19:21. Sebenarnya, adakah kejadian yang “kebetulan”? Saya yakin tidak ada. Segala sesuatu terjadi dalam hidup kita sudah di atur oleh Tuhan untuk mendatangkan kebaikan bagi kita anak-anakNya (Roma 8:28).

Demikian juga dengan apa yang dialami oleh Rut. Setelah Rut dan Naomi tiba di Bethlehem, Rut segera mengambil inisiatif untuk melakukan pekerjaan untuk bisa menghasilkan makanan bagi dia dan ibu mertuanya yang sudah menjadi janda tua dan miskin. Karena sedang musim panen jelai, pergilah Rut ke tempat ladang jelai dan bukan pergi ke tempat lain. Rut datang ke ladang yang sedang dipanen oleh para penyabit. Oleh karena Rut bukan bagian dari para penyabit, maka dia tidak berhak ikut panen. Rut berjalan di belakang para penyabit untuk “memungut” sisa-sisa jelai yang tidak terpanen oleh para penyabit, yang memang sengaja disisakan untuk para “pemungut” seperti yang diperintahkan dalam kitab taurat Musa. Para “pemungut” ini adalah orang-orang yang miskin dan janda-janda serta yatim piatu dan juga orang-orang asing.

Bukan suatu kejadian yang “kebetulan” bahwa Rut menemukan ladang untuk “memungut” jelai, yang ternyata adalah ladangnya Boas, keluarga dekat dari Elimelekh, yang bahkan berhak untuk menebus semua hutang-hutangnya Elimelekh untuk memulihkan keluarga mereka menurut aturan Taurat Musa. Dalam kisah ini kita dapat melihat campur tangan Tuhan dalam menetapkan langkah-langkah Rut.



Namun, dapat kita lihat bahwa untuk rencana Tuhan tergenapi, tidak hanya campur tangan Tuhan yang diperlukan tetapi juga kerjasama Rut melalui karakter yang ia tunjukkan melalui kerajinannya. Rut meminta untuk diijinkan memunguti jelai di belakang para penyabit. Lalu Rut juga bekerja memungut jelai dengan segenap hati dan dengan sekutu tenaga tanpa berhenti (Rut 2:7).

Rut mendapatkan perhatian khusus dari Boas bukan saja karena kecantikan parasnya, tapi terlebih lagi karena karakternya yang sangat terpuji. Boas sudah mendengar tentang Hezet (perjanjian kasih) yang diucapkan dan dilakukan Rut kepada Naomi dan sekarang dia mendengar dari karyawannya yang bekerja di ladang. Dia juga melihat dengan matanya sendiri bagaimana rajinnya Rut dalam bekerja untuk memungut sisa-sisa jelai.

Maka Boas memberikan banyak fasilitas kepada Rut sehingga Rut bisa mendapatkan:

1. Dijijinkan untuk tetap berada di ladang Boas selama musim panen
2. Dijijinkan untuk bersama dengan karyawan Boas yang lain
3. Perlindungan dari semua gangguan kaum pria di ladang
4. Disediakan air minum sama seperti karyawan yang lain
5. Boas mengajak Rut makan semeja dan sehidangan dengan dia pribadi dan membagi rotinya
6. Boas memerintahkan karyawannya untuk meninggalkan jelai di ladang tempat Rut memungut
7. Rut menghasilkan jelai kurang lebih 15 kg yang dibawa pulang. Lima belas kali lebih banyak dari hasil maksimal yang dapat diperoleh para pemungut dalam sehari.
8. Rut juga membawa pulang kelebihan makanan yang dia makan dari Boas.

Kesimpulan:

1. Tuhan menetapkan setiap langkah kehidupan kita dengan kuasa dan anugerah-Nya
2. Tidak ada hal “kebetulan” yang terjadi dalam kehidupan kita.

Point 1 dan 2 adalah kuasa, urapan dan anugrah Tuhan yang membawa hidup kita menemukan sesuatu yang Tuhan sudah tetapkan sebelumnya.

3. Karakter Rut membuat Rut mendapat Hezet dari Boas yang menghasilkan fasilitas dan keberhasilan yang luar biasa, bahkan sampai akhirnya menjadi istri Boas dan menjadi nenek moyang raja Daud dan Tuhan Yesus.



SOVEREIGNITY *and* RESPONSIBILITY

by Yosia Yusuf

1. DOES THE BIBLE TEACH GOD'S SOVEREIGNTY?

The doctrine of God's sovereignty is what keeps me sleeping peacefully at night. Without it, I would be awake 24/7 trying to make things happen for myself. This teaching can be found from Genesis to Revelation. But the Psalmist says it best - "Our God is in the heavens; he does all that he pleases" (Psalm 115:3). For God to be able to do all that he pleases, he must have absolute power

control and knowledge over everything; being sovereign. This is how God describes himself in Isaiah 46:9-10, "... for I am God, and there is no other; I am God, and there is none like me, declaring the end from the beginning and from ancient times things not yet done, saying, 'My counsel shall stand and I will accomplish all my purpose.' " There is no such thing as 'chance' in the eyes of God.

2. Does the Bible teach human's responsibility?

Life teaches us from the moment we were born that there are consequences in every decision we make, which namely called the law of cause and effect'. Bible teaches that we are responsible for every decision we make in life. From Deuteronomy 28, you will see clearly how there is blessing for obedience and curse for disobedience. God's sovereignty does not negate human's

responsibility. Jesus says it clearly in Matthew 10:37, "...You shall love the Lord your God with all your heart and with all your soul and with all your mind." We are given the ability to choose and we are responsible to exercise it in a way that align with the word of God. Foolish decision will bring forth foolish result and wise decision produces favorable result.



3. DOES THE BIBLE TEACH HUMAN'S RESPONSIBILITY?

How the two work together is one of the mysteries we find in the Bible. The Bible clearly teaches both and therefore we believe both are equally true and equally applicable. To say that God is always in control and that we are responsible for every decision we make does not contradict one another. We cannot fully understand how the two work

100% at all time. The easy solution is to believe one over the other. However to do that is to deny the whole truth of the Bible and it is a heresy. At the end of the day, God simply wants our trust. Let's do the best with our human responsibilities and at the same time believing that whatever happens, God is always in control.

"The plans of the heart belong to man, but the answer of the tongue is from the Lord."
- **Proverbs 16:1**

"And we know that for those who love God all things work together for good, for those who are called according to his purpose."
- **Romans 8:28**



MEMBERSIHKAN TOILET



by Jeffry Oscar Sie

Alkisah sebuah pasangan muda yang baru saja menikah. Setelah tiga minggu hidup bersama, sang pria mulai sadar bahwa toilet mereka sudah mulai kotor. Sewaktu pria ini tinggal bersama orangtuanya, ibunya selalu membersihkan toilet di rumah mereka. Maka, sang pria berasumsi bahwa membersihkan toilet merupakan kewajiban dari seorang ibu rumah tangga.

Di satu sisi, sang istri selalu melihat sosok ayahnya yang rajin membersihkan toilet sewaktu dia tinggal bersama orangtuanya. Lantaran dipanggil suami untuk diingatkan bahwa toilet sudah kotor, sang istri berpikir bahwa suaminya yang seharusnya membersihkannya. Hal yang kecil seperti ini, bisa berkembang menjadi masalah yang besar di dalam pernikahan, karena kedua pihak merasa pekerjaan tersebut bukanlah tanggung jawab mereka masing-masing.

Permasalahan sebenarnya bukan siapakah yang bertanggung jawab untuk membersihkan toilet saja, tetapi banyak pasangan yang tidak berkomunikasi mengenai peran masing-masing dalam kehidupan bersama setelah menikah.





Apabila anda sudah serius untuk berencana masuk ke dalam pernikahan, penulis buku "Things I Wish I'd Known Before We Got Married", Gary Chapman, menyarankan kedua calon pengantin untuk berkomunikasi agar terjalannya hubungan pernikahan yang lebih harmonis, melalui salah satu aktivitas berikut:

Ambillah secarik kertas dan tuliskan sebanyak mungkin bentuk pekerjaan rumah yang anda bisa pikirkan setelah anda menikah. Contohnya adalah mencuci piring, belanja keperluan rumah, menggosok, memasak, membayar tagihan, mencuci baju, sampai membuang sampah.

Mintalah tunangan anda untuk menuliskan hal-hal yang dia dapat pikirkan di kertas yang terpisah. Setelah itu gabungkan hasil dari tulisan kalian berdua di kertas kalian masing-masing.

Kemudian secara terpisah tuliskanlah di sebelah kanan dari daftar kalian, siapa yang bertanggung jawab akan hal tersebut setelah menikah nanti. Pikirkan juga dari sisi pasangan anda, apakah dia menyukai atau dapat melakukan hal tersebut lebih baik dari anda. Setelah itu gabungkanlah kedua hasil kalian dan mulai membahas bersama siapakah yang lebih baik bertanggung jawab akan setiap hal dalam daftar tersebut.

Meskipun daftar ini tidak harus diikuti secara mutlak setelah menikah, calon pengantin mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi dan saling mengenal lebih jauh lagi. Kegiatan ini tidak tertutup bagi pasangan yang sudah menikah, untuk terjalinya hubungan dan komunikasi dalam pernikahan yang lebih baik lagi. Tuhan memberkati!



MOOC?



Massive Open Online Course (MOOC) is becoming more popular among students and learners worldwide. When a group of online learners were asked what they liked about online course, the predominant response was that it allows for freedom to learn at your own pace. All you need is a computer; laptop, iPad, iPhone - internet connection, commitment and a self-made schedule.

Universities around the world are also already incorporating online learning courses at different levels; from diploma and certificate courses to bachelors, Masters and up to Doctoral degrees. However most of these universities degrees have price tag up to more than \$100,000. Spending those years on campus often leaves young people or their parents weighed down with big debts. And many people worry that even as the cost of higher education has risen, its quality has fallen.

By:
Diana Turnip

Interestingly, there are for-profit and not-for-profit online learning Universities and Academies offering free and/or affordable online learning courses that are worth considering. These online Universities and academies have different learning interface. Some offer text-based content, while some offer a mix of text, audio and video course contents. Each course has a community of learners where you can meet and discuss with other learners with similar interest.





Here are some awesome online learning universities and academies offering free and low cost learning:

Udemy

Udemy seeks to dramatically change education by empowering millions of experts around the world to teach & share what they know. Udemy online learning courses are built on an incredible platform that makes it easy for anyone to build an online course. Instructors can use video, PowerPoint, PDFs, audio, zip files and live classes to quickly build a course and share their expertise. Students can take courses across a great breadth of categories, including: business & entrepreneurship, academics, the arts, health & fitness, language, music, technology, games, and more. Most courses on Udemy are free, but some high quality courses are paid. Paid courses typically range in price from \$5 – \$250.

Coursera

Coursera offer high quality courses from the top universities, for free to everyone to improve your resume, advance your career, expand your knowledge, and gain confidence by successfully completing one of the challenging university courses. This

online learning platform currently host courses from Princeton University, Stanford University, University of California, Berkeley, University of Michigan-Ann Arbor, and University of Pennsylvania. With a Coursera account you can enroll in multiple courses and keep track of them all in one place.

Khan Academy

At Khan Academy, you learn almost anything for free. With over 3,100 videos on everything from arithmetic to physics, finance, and history and hundreds of skills to practice, the online academy is on the mission to help you learn what you want, when you want, at your own pace. All of the site's resources are available to anyone. The Khan Academy is a not-for-profit organisation with the goal of changing education for the better by providing a free world-class education to anyone anywhere.

*“Anyone who stops learning is old,
whether at twenty or eighty. Anyone who
keeps learning stays young.”*

-Henry Ford-

Let's keep on learning, folks!



Satu Menjadi Dua

By Martin Susatyo

Cerita ini berawal di Kuala Lumpur dimana saya sedang ditugaskan menyelesaikan sebuah proyek. Waktu subuh, tepatnya jam 3 pagi, di hotel tempat saya sedang tidur, saya tiba-tiba terbangun kesakitan karena merasa kesesakan di dalam dada. Kesesakan ini sungguh tidak dapat ditahan sampai saya pun mencari segala posisi yang bisa membuat kesakitannya berkurang untuk saya kembali tidur. Anda mungkin tidak dapat merasakan apa yang saya rasakan pada waktu itu, tapi satu hal yang pasti pada saat itu; pikiran saya sudah melayang dan bahkan bertanya, "Apa ini sudah waktunya saya dipanggil?"

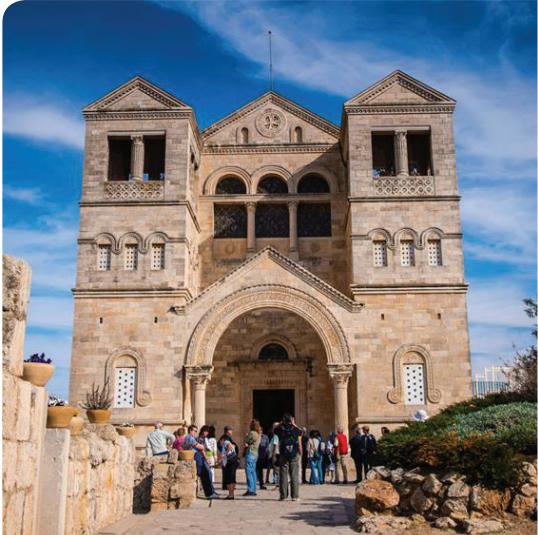
Singkat cerita, setiba saya kembali di Sydney, saya segera melalukan pemeriksaan oleh dokter spesialis. Ternyata, penyebab kesesakan dada ini adalah satu batu empedu sebesar 2,5 cm yang terjebak di saluran pipa pencernaan pada saat makan makanan yang berminyak. Saya diberikan 2 pilihan: melakukan operasi pengambilan empedu, atau hidup dengan batu empedu yang ada, dan tidak memakan makanan berminyak.

Saya memutuskan untuk tidak dioperasi dan berharap akan mujizat Tuhan untuk kedua batu empedunya diangkat secara supernatural. Beberapa bulan berlalu, seiring dengan pernyataan doa dari hamba-hamba Tuhan bahwa batu empedunya sudah diangkat, datanglah saatnya untuk otopsi ke dua kali. Ketika berjalan ke tempat otopsi, saya dengan yakinnya, dari pernyataan hamba-hamba Tuhan dan iman saya, bahwa saya sudah sembuh. Kenyataannya, hasil otopsi baru membuktikan bahwa bukan saja batu empedunya masih ada, tetapi terdapat batu empedu sebesar 1,2cm kedua. Jiwa serasa lemas setelah mendengar berita ini.

Pada akhirnya, saya memutuskan untuk operasi pengambilan empedu dan saya percaya Tuhan mengajarkan saya hal-hal berikut:

- Waktu dan cara Tuhan tidak sama dengan kemauan kita. Biarlah Tuhan menjadi Tuhan.
- Kejadian-kejadian hidup kita ada di rencana Dia yang sempurna. Mari kita tetap bersukacita karena Dia mengasihi kita.
- Janganlah bersandar dengan kekuatan dan hikmat manusia. Berharaplah pada kasih karunia Dia yang tidak pernah terlambat.





Great OPPORTUNITIES TO HOLY LAND *and* 7 CHURCHES + CAPPADOCIA (TURKEY)

3rd February 2015 from Jakarta. Tempat terbatas!
Segera daftarkan diri anda ke office@rocksydney.org.au
dengan memberikan DP @ US\$500.00.



ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of
Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

3



BRUNCH AROUND SYDNEY

1. Devon Cafe



They say Devon makes the best poached eggs!!

Breakfast with the Sakuma's (left) - Breakfast with the Sakuma's – miso grilled king salmon, smoked eel croquette, 63C egg, radish petit salad & kewpie mayo

Eggs blini (right) – buckwheat blini, cured king salmon, salmon caviar, broccolini, sauce Mikado & poached eggs

2. Bootsdarling (Darlinghurst)



It has one of the best coffee in Sydney

Boots baked eggs topped w/ feta & roasted almonds (left)

Slow Cooked Pork & pea hash w/ kale, poached egg & dijon (right)

2. Kirribilli Seafoods



Grilled Prawn skewers, scallop and snapper

Fried calamari, fish and chips

Greek and garden salad

Nothing beats its freshness!! Brunch with best views!